

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini, memberikan pengaruh terhadap penggunaan teknologi, khususnya dalam pengolahan dan penyajian informasi yang lebih akurat, relevan, tepat dan juga lengkap. Tentu saja hal ini dapat dimanfaatkan dan menjadi solusi bagi perusahaan untuk menyediakan informasi yang lebih berkualitas.

Salah satu dari banyaknya data dan informasi yang dibutuhkan ialah informasi terkait dengan akuntansi dan transaksi keuangan lainnya. Informasi akuntansi inilah yang dipergunakan oleh perusahaan untuk membantu dan mengevaluasi operasi atau aktivitas bisnis yang sedang berjalan maupun yang akan datang. Oleh sebab itu maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengatur pengolahan data akuntansi perusahaan agar dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan, dalam hal ini sistem yang dimaksud ialah sistem informasi akuntansi. (Kustina, 2017)

Dalam sistem informasi akuntansi terdapat berbagai informasi yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan serta evaluasi kegiatan perusahaan, karena itu sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi memiliki hubungan erat dan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan, karena laporan keuangan adalah suatu hal yang fundamental yang dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan, penyusunan laporan keuangan diperlukan agar dapat memberikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan suatu entitas pada suatu periode akuntansi. (Riska, 2020)

Dalam proses penyusunan laporan keuangan dibuat dengan berbagai pertimbangan, hal tersebut dilakukan agar laporan keuangan yang disajikan dapat mendapatkan hasil yang berkualitas, karena setiap perusahaan berlomba untuk menyajikan laporan keuangan yang menunjukkan kemajuan perusahaan pada setiap periodenya. Yang dimana kualitas dalam penyajian laporan keuangan itu menjadi sangat penting agar bisa memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkannya. (Riska, 2020)

Isu terkait kualitas laporan keuangan semakin banyak diperbincangkan, banyaknya kasus laporan keuangan yang berkualitas buruk bagi perusahaan di Indonesia masih

menjadi isu hangat yang perlu dibenahi. Fenomena yang berkaitan dengan laporan keuangan yaitu terjadi pada tahun 2018, dimana Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melaporkan adanya temuan-temuan bermasalah dari 14 perusahaan BUMN 35 perusahaan yang diusulkan mendapat Penyertaan Modal Negara (PMN). Hal ini sangat disayangkan karena kualitas laporan keuangan BUMN masih banyak yang bermasalah. (dilansir dalam *cncindonesia.com* tahun 2022). Dalam hal ini dapat dilihat bahwa masih banyak perusahaan BUMN yang mendapatkan opini audit yang kurang baik, hal tersebut juga menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan perusahaan BUMN masih banyak yang berkualitas rendah.

Permasalahan lain muncul berkaitan dengan penerapan Sistem informasi akuntansi pada Perum Peruri. Pada tahun 2019 Perum Peruri baru menerapkan sistem Enterprises Resource Planning (ERP) berupa software SAP yang sebelumnya menggunakan sistem Enterprises Resources Planning (ERP) berupa software yang bernama Oracle. Ternyata perubahan tersebut di sebabkan sistem yang digunakan sebelumnya tidak terintegrasi dengan baik dan tidak *real time*. Tentu saja hal ini mempengaruhi terhadap penyajian laporan keuangan yang diminta dihasilkan tidak tepat waktu. (Sumber Wawancara pada pengguna sistem; Balqis Putri Dena)

Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pada BUMN masih banyak yang bermasalah, Sistem informasi akuntansi yang kurang memadai serta Pemahaman akuntansi yang belum sepenuhnya dimengerti oleh pengguna sistem diduga menjadi salah satu faktor penyebabnya. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Wilestari & Safitri (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, ada juga penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Ayu Sundari , 2020) berbeda dengan penelitian Pura (2013) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun penelitian yang dilakukan Wayan & Sri (2020) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun menurut Pramaiswari & Citra (2019) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Dilatar belakang oleh hal-hal yang telah diuraikan di atas, terdapat perbedaan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan terkait pengukuran kualitas laporan keuangan, maka hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai hal

tersebut dengan judul: **“Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Tahun 2022 (Studi kasus pada Perum Peruri)”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Sistem informasi akuntansi yang dipakai masih belum sesuai standard perusahaan.
2. Lemahnya pemahaman akuntansi pada staff perusahaan.
3. Adanya inkonsistensi dari penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas dan agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi, yaitu:

1. Batasan variabel penelitian yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan.
2. Objek penelitian di lakukan di Perum peruri.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, sehingga dapat dirumuskan penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Perum Peruri?
2. Bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Perum Peruri?
3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Perum Peruri?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas menjadikan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menguji dan menganalisis:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Perum Peruri.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Perum Peruri.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Perum Peruri.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis maupun praktis, yaitu:

### 1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat mengembangkan pengetahuan terkait teori-teori yang bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan serta melakukan analisis data primer yaitu hasil kuesioner. Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris dari pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Perum Peruri, sehingga hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan yang lebih mendalam lagi mengenai kualitas laporan keuangan yang merupakan representasi dari kinerja perusahaan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan ide atau gambaran nilai yang baik bagi perusahaan di masa yang akan datang dan dapat memberikan masukan untuk memperbaiki jika ada kelemahan serta kekurangan dalam kualitasnya.

#### b. Bagi Akademisi

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai pemanfaatan sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

#### c. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan memiliki manfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan serta menjadi bahan referensi bagi penelitian yang akan datang.